

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Oleh : Kiki Arisaputra

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)  
Materi Pokok : Teks Berita  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian teks berita
2. Menyebutkan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba)

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### **Pendahuluan (2 menit)**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengajak Peserta Didik melakukan do'a sebelum belajar. (*Penumbuhan karakter dan sikap spiritual*)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, kerapian dan kebersihan kelas.
4. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran

#### **Kegiatan Inti (5 menit)**

##### **Langkah 1. Klarifikasi Masalah**

1. Peserta didik membuat kelompok yang terdiri 4-5 orang
2. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba).
3. Peserta didik membaca artikel teks berita misalnya tentang masalah-masalah terkait teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba)
4. Peserta Didik membuka LK membaca petunjuk, mengamati LK
5. Guru memotivasi peserta didik untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK

##### **Langkah 2. Brainstorming**

1. Peserta didik melakukan diskusi berdasarkan kelompok masing-masing sesuai petunjuk yang ada dalam LK

2. Peserta didik melakukan *brainstorming* dengan cara berbagi informasi, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam teks berita “Gunung Semeru Kembali Luncurkan Awan Panas Guguran”

### **Langkah 3. Pengumpulan Informasi dan Data**

1. Peserta didik masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk yang telah disediakan
2. Menentukan fungsi teks berita
3. Mengidentifikasi pengertian teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(Adiksimba)
4. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang melibatkan pengertian teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba)
5. Peserta didik melakukan eksplorasi serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata
6. Guru mencermati setiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti

### **Langkah 4. Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah**

1. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi terkait cara yang akan digunakan untuk menemukan semua kemungkinan memecahkan permasalahan yang diberikan
2. Peserta didik dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang pengertian teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba)
3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait pengertian teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba)

### **Langkah 5. Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah**

1. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pembelajarannya
2. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

### **Penutup (2 menit)**

### **Langkah 6. Refleksi**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dari materi yang telah dipelajari terkait pengertian teks berita dan unsur-unsur berita (5 W + 1H)/(adiksimba)
2. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik
3. Guru memberikan tugas mandiri mengenai pembuatan laporan berita yang memenuhi unsur-unsur berita (5W+1H)/(adiksimba)
4. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya
5. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari melalui buku-buku di perpustakaan maupun di internet.
6. Guru memberikan motivasi agar tetap semangat belajar dan tetap mengikuti protokol kesehatan covid-19.
7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam

### C. PENILAIAN

#### 1. Teknik Penilaian

##### a) Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

##### b) Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2	Penilaian Diri	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3	Penilaian antar teman	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

##### c) Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes tulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

##### d) Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan	Carilah kegiatan di sekitar kalian	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian

		pengertian, unsur 5 W+1H, dan isi berita	yang berkaitan dengan laporan percobaan.		pembelajaran (assessment for, as, and of learning)
--	--	--	--	--	--

Wanayasa, ... Januari 2022

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Wanayasa

Guru Mata Pelajaran

Drs. Asep Tata Sonjaya

Kiki Arisaputra, M.Pd.

NIP. 196512081995121002

NIP. 199201272020121005

## Lampiran

### Instrumen

#### A. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sosial

1. Teknik penilaian : Observasi ( Pembelajaran Tidak Langsung )
2. Alat penilaian : Jurnal
3. Contoh jurnal penilaian Sikap dan Sosial ( Tidak langsung )

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1					
2					
3					
Dst.					

#### B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes tulis
2. Bentuk : Uraian
  - a) Kisi-kisi soal
    1. Teknik : Tertulis
    2. Bentuk : Uraian

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Wanayasa

Kelas / Semester : VIII / I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Mengidentifikasi unsur unsur teks berita 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita	Unsur unsur teks berita	1. Menyebutkan dan menjelaskan unsur unsur teks berita 2. Mampu mengidentifikasi unsur unsur teks berita 3. Mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks	Uraian	1

b) Butir Soal

No	Indikator Soal	Soal	Skor
1	Meyebutkan dan menjelaskan unsur unsur teks berita	Sebutkan dan jelaskan unsur unsur yang ada dalam teks berita	4
2	Mengidentifikasi unsur unsur teks berita	Identifikasilah unsur unsur teks berita tersebut sesuai dengan rumus 5W + 1 H	2
3	Menelaah struktur dan kebahasaan	Tunjukkanlah struktur dan kebahasaan teks berita tersebut beserta bukti tekstualnya	6

c) Kunci jawaban dan pedoman penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Unsur unsur teks berita dapat dirumuskan dengan rumus 5W + 1H (adiksimba) What (apa) : informasi mengenai apa yang sedang terjadi Where (dimana): tempat atau lokasi peristiwa yang diberitakan When (kapan): Kapan peristiwa yang diberitakan terjadi Who (siapa): Siapa saja yang terlihat dalam peristiwa yang diberitakan Why (mengapa): Alasan atau latar belakang peristiwa yang diberitakan How (bagaimana): Bagaimana peristiwa yang diberitakan bias terjadi	4
2	Menyesuaikan	2
3	Menyesuaikan	6

Pedoman penskoran :

- a. Menjawab 1 kata kunci benar mendapat skor 2
- b. Menjawab 1 kata kunci salah mendapat skor 1
- c. Tidak menjawab mendapat skor 0

Skor Perolehan

Nilai = ..... X 100

Skor Maksimal

Keterangan predikat

Sangat Baik ( A ) : 86 – 100

Baik ( B ) : 71 – 85

Cukup ( C ) : 56 – 70

Kurang ( D ) :  $\leq 55$

### C. KOMPETENSI KETERAMPILAN

1. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
2. Instrument Penilaian dan Pedoman Penskoran

a) Kisi- kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Wanayasa

Kelas / Semester : VIII / I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

No	KD	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.1 Menyimpulkan isi berita 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebaahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimic dan kinestetik )	Langkah langkah menyimpulkan isi berita Langkah langkah menulis berita	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menyimpulkan isiteks berita</li><li>• Siswa mampu menulis teks berita berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, serta siswa mampu mempresentasikan hasil menulis dan menyimpulkan teks berita</li></ul>	Kinerja

b) Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Presentasi	<p>Kriteria presentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan</li> <li>2. Isi presentasi</li> <li>3. Media yang digunakan</li> <li>4. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar</li> </ol> <p>Pedoman Penskoran</p> <p>4 = Memenuhi 4 Kriteria            3 = Memenuhi 3 Kriteria            2 = Memenuhi 2 Kriteria            1 = Memenuhi 1 Kriteria</p>

No	Nama	Penampilan	Isi	Media yang digunakan	Penggunaan bahasa	Skor	Nilai
1							
2							
3							
Dst.							

Skor Perolehan

Nilai = ..... X 100

Skor Maksimal

Keterangan predikat

Sangat Baik ( A ) : 86 – 100

Baik ( B ) : 71 – 85

Cukup ( C ) : 56 – 70

Kurang ( D ) : ≤ 55

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas  $\leq 20\%$ ;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas  $\geq 50\%$ .

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tujuan Pembelajaran :

(1) Memahami pengertian teks berita

(2) Menyebutkan unsur-unsur berita (5 W + 1H)

1. Bacalah artikel dibawah ini!
2. Setelah membaca artikel dibawah ini, apa yang dimaksud dengan teks berita?
3. Apakah unsur-unsur 5W + 1 H ditemukan pada artikel tersebut!
4. Jelaskan dan identifikasi unsur-unsur 5W + 1H pada artikel tersebut!



Mevi Linawati

19 Des 2021, 16:39 WIB



Share

202



Gunung Semeru mengeluarkan lahar panas yang terlihat dari desa Curah Kobokan di Lumajang, Jawa Timur, Rabu (8/12/2021). Rabu pagi cuaca sekitar gunung Semeru terlihat cerah. Badan gunung juga tidak terhalang kabut dan bisa terpantau dengan jelas. (ADEK BERRY / AFP)

<https://www.liputan6.com/news/read/4790919/gunung-semeru-kembali-luncurkan-awan-panas-guguran> diakses : 3/1/2022 11:49



# **Gunung Semeru Kembali Luncurkan Awan Panas Guguran**

Liputan6.com, Jakarta - Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, kembali meluncurkan awan panas guguran sejauh 3 kilometer pada Minggu (19/12/2021).

"Berdasarkan pengamatan secara visual pada periode Minggu pukul 00.00-06.00 WIB dari Pos Pengamatan Gunung Semeru di Gunung Sawur terpantau awan panas guguran yang dengan jarak luncur sejauh 3 kilometer ke arah Besuk Kobokan," kata Kepala Sub Bidang Mitigasi Gunung Api Wilayah Barat PVMBG Nia Khaerani di Kabupaten Lumajang, dikutip dari Antara.

Secara visual, juga teramati awan panas guguran dengan jarak luncur 3.000 meter mengarah ke tenggara dan teramati api diam, serta sinar api saat visual gunung terlihat jelas.

"Untuk aktivitas kegempaan tercatat awan panas guguran sebanyak satu kali dengan amplitudo 20 mm selama 720 detik, kemudian terjadi delapan kali guguran dengan amplitudo 2-8 mm selama 30-60 detik," tutur dia.

Gunung Semeru juga mengalami gempa embusan sebanyak satu kali dengan amplitudo 7 mm selama 65 detik dan gempa tektonik jauh sebanyak satu kali dengan amplitudo 7 mm selama 120 detik.

"Awan panas guguran Gunung Semeru berasal dari dua sumber yakni bagian atas (pertumbuhan kubah lava) dan dari bawah (ujung lidah lava)," kata Nia.

Sementara aktivitas Gunung Semeru pada periode pengamatan Minggu pukul 06.00-12.00 WIB terpantau secara visual gunung tertinggi di Pulau Jawa itu terlihat jelas dan terjadi satu kali guguran dengan jarak luncur 200 meter ke arah Curah Kobokan.

Untuk aktivitas kegempaan tercatat guguran terjadi sebanyak tujuh kali dengan amplitudo 7-22 mm selama 42-125 detik dan gempa vulkanik dangkal sebanyak satu kali dengan amplitudo 10 mm selama 13 detik.

"Status Gunung Semeru berada pada level III atau siaga, sehingga masyarakat diimbau tidak melakukan aktivitas apapun di sektor tenggara sepanjang Besuk Kobokan sejauh 13 kilometer dari puncak (pusat erupsi)," ujarnya.

## **Dilarang beraktivitas dalam radius 5 km dari kawah**

Di luar jarak tersebut, lanjut dia, masyarakat tidak boleh melakukan aktivitas pada jarak 500 meter dari tepi sungai (sempadan sungai) di sepanjang Besuk Kobokan karena berpotensi terlanda perluasan awan panas dan aliran lahar hingga jarak 17 km dari puncak.

"Masyarakat juga dilarang beraktivitas dalam radius 5 km dari kawah/puncak Gunung Semeru karena rawan terhadap bahaya lontaran batu (pijar)," katanya.

Masyarakat juga harus mewaspadaai potensi awan panas guguran (APG), guguran lava, dan lahar di sepanjang aliran sungai/lembah yang berhulu di puncak Gunung Semeru, terutama sepanjang Besuk Kobokan, Besuk Bang, Besuk Kembar, dan Besuk Sat serta potensi lahar pada sungai-sungai kecil yang merupakan anak sungai dari Besuk Kobokan.